

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN PALANG KABUPATEN
TUBAN PADA TAHUN 2021**

(Bidang Peningkatan Aplikasi Komputer di desa Gesikharjo dan desa Kradenan)

Drs. Bagoes Soenarjanto, M.Si,¹ Prof. Dr. Arif Darmawan, SU,² Dr. Tri Yuliyanti, M.Si³
e mail : bagoes87@untag-sby.ac.id¹ e mail : arif@untag-sby.ac.id² e mail : triyuli@untag-sby.ac.id³

¹²³ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Kabupaten Tuban merupakan pintu masuk ke Jawa Timur. Kabupaten ini berada dalam cekungan wilayah utara dan menjadi lintas strategis antara Semarang dan Surabaya dimana Kabupaten ini memiliki 328 desa/kelurahan. Yang memiliki luas 1839,9 Km² serta memiliki 20 Kecamatan. Kecamatan Palang adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Tuban yang memiliki 19 desa /kelurahan serta memiliki luas 72,70 Km² atau 3,95 % dari luas Kabupaten Tuban

Desa - desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakatnya. Aktivitas pemerintahan dan efektifitas pelayanan aparatur desa tergantung dari tingkat perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di dalam masyarakat desa itu sendiri. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan.

Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya Jaringan WIFI, Server yang up to date dan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD (focus group discussion).

Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya ikut serta memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa melalui program ABDIMAS. Sebagai langkah pertama yaitu dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Keywords : Perkembangan Teknologi Informasi, SDM, Peningkatan kualitas layanan .

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk kegiatan abdimas yang dapat dilakukan antara lain: pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan focus group discussion (FGD) untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi di masyarakat. Informasi teknologi yang digunakan aparatur desa untuk memberikan

pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan masyarakat yang dinamis sangatlah diperlukam. Pemanfaatan Tehnologi Informasi di pemerintahan desa masih sebatas adanya komputer untuk pengetikan dan mendukung proses administrasi semata. Fungsi Penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat terkadang masih dijumpai keengganan sebagian birokrat untuk membuka akses kepada publik supaya dapat meminta data dan informasi publik (share data) yang memang data/ informasi tersebut untuk konsumsi publik..

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan akibat rendahnya system jaringan wifi yang bisa di akses maupun kompetensi SDM yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyelenggaraan FGD, bantuan pelatihan, dan pendampingan.

Di kecamatan Palang Kabupaten Tuban, Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan juga merupakan salah satu desa yang menghadapi persoalan tersebut. Keinginan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terkendala oleh kurangnya system jaringan wifi dan kompetensi SDM dalam memenuhi tuntutan tugas pekerjaan. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Untag Surabaya berinisiatif memberikan bantuan pendampingan melalui program abdimas. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Desa desa yang ada di kabupaten Tuban sama halnya dengan dengan desa desa yang ada di kecamatan Palang sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat sebagai masalah mintra . Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan.

Persoalan Sumber Daya Manusia, paling utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurang optimalnya kemampuan untuk mengakses informasi dan jaringan dalam memberikan layanan, Dampak lain adanya jaringan wifi yang

lemah berakibat lemahnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan akibat lain sering dianggap bahwa penyebab lain bahwa terjadi kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD. Gambaran tersebut memunculkan rumusan masalah sebagai berikut : Pertama, Bagaimanakah kompetensi SDM perangkat desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kec. Palang Kab. Tuban di bidang aplikasi komputer dan jaringan wifi ?. Kedua, bagaimanakah kualitas pelayanan administrasi di desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kec. Palang Kab.Tuban ?.

Sementara itu target dari kegiatan ini yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen FISIP Untag Surabaya.
2. Memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi bagi dosen dalam menggali, memetakan, dan mencari solusi tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintahan desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat/publik.
3. Memperoleh bahan studi kasus bagi dosen untuk pengembangan materi perkuliahan di kelas.
4. Membantu pemerintahan desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi dalam pelayanan publik, sekaligus mencarikan solusinya.
5. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban
7. melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa

Sementara itu target luaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pelayanan desa bidang aplikasi komputer ini adalah: Tersedianya Buku Panduan Aplikasi Komputer bagi perangkat desa, serta di muatnya informasi ini di jurnal pengabdian masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Nama kegiatan : Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban .
2. Tanggal Kegiatan; persiapan seelama 1 bulan . Pelaksanaan ABDIMAS dan Pendampingan dilakukan pada 6 - 8 Oktober 2021
3. Tempat Kegiatan: Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban
4. Tim Pengabdian terdiri dari : Drs. Bagoes Soenarjanto, M.Si, Prof. Dr. Arif Darmawan SU, Dr. Tri Yuliyanti, M.Si
5. Bidang Kegiatan : Aplikasi Komputer (Memperkenalkan Jaringan Komputer Dasar)
6. Agenda Kegiatan
Hari Pertama: 6 Oktober 2021 . Survei lokasi dan diskusi dengan Camat Pelang dan Kepala Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan tentang gambaran umum desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dan problematikanya.

Hari Ke dua: 7 Oktober 2021,	
Jam Kegiatan	Keterangan
04.00 – 07.00	Sholat Subuh dan persiapan acara Abdimas
07.00 – 08.00	Makan pagi
08.00 – 08.30	Perjalanan menuju Pendopo Desa Gesikharjo Kec.Palang, Kab.Tuban
08.30 – 09.00	Persiapan acara pembukaan Abdimas Tempat : Kantor Desa Gesikharjo Kecamatan

09.00 – 09.45	Palang Kabupaten Tuban Acara pembukaan Abdimas
09.45 – 10.00	Coffee Break
10.00 – 12.00	Kegiatan wawancara Abdimas
12.00 – 13.30	Ishoma
13.30 – 14.30	Lanjutan wawancara Abdimas

Hari Ke Ketiga: 8 Oktober 2021	
08.00 – 09.30	Kegiatan wawancara Abdimas
09.30 – 09.45	Coffee Break
09.45 – 11.00	Lanjutan wawancara Abdimas Tempat :
11.00 – 12.00	Kantor desa Gesikharjo Lanjutan pendampingan minggu 1
12.00 – 13.00	Ishoma Kabupaten pelang
13.00 – 14.00	Lanjutan pendampingan
14.00 – 14.30	Acara penutupan Abdimas + Pendampingan
14.30 – 15.30	Salaman dengan Perangkat Kecamatan dan Desa lalu dilanjutkan Perjalanan ke Surabaya

7. Peserta kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa adalah perangkat desa yang bertanggungjawab dalam Aplikasi Komputer yang terdiri dari: 2 orang Staf Kantor Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban yang berkaitan dengan masalah Pemanfaatan jaringan komputer dan wifi yang harus dimiliki oleh Desa.

C. HASIL YANG DICAPAI

Pada pelaksanaan pengabdian peningkatan kualitas aparatur desa di kecamatan Palang Kabupaten Tuban, acara awal dilakukan pembukaan seperti pada gambar Idibawah berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara, dialog dan diskusi Tim Penyuluhan dan Pendampingan dengan Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, dan Kepala Dusun Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil masyarakat di desa Gesikharjo dan desa Kradenan.

Sebagaimana masyarakat desa pada umumnya, kehidupan sebagian masyarakat di kedua desa tersebut juga dari sektor pertanian. Akan tetapi, ada yang membedakan dengan desa pada umumnya, yaitu bahwa di kedua desa dan wilayah sekitarnya juga berkembang sektor industri, sehingga sebagian masyarakatnya ada yang berprofesi sebagai petani, sebagian lagi ada yang berprofesi sebagai pekerja/karyawan pabrik maupun pegawai pemerintah. Demikian pula dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut berkembang pula kelompok-kelompok hunian yang berbentuk perumahan, yang pada umumnya ditinggali oleh masyarakat yang bukan petani, dan banyak pula diantara mereka yang bekerja di wilayah lain yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggalnya.

Dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut dan sekitarnya berpengaruh pula terhadap kehidupan masyarakatnya. Banyaknya para pendatang di kedua desa tersebut berdampak pula dengan ditinggalkannya kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dulu pernah berkembang di masyarakat. Disisi lain, dengan berkembangnya sektor industri di wilayah tersebut juga berpengaruh terhadap percepatan peningkatan pendidikan masyarakatnya. Sehingga kalau ditinjau dari pendidikannya, di kedua desa tersebut sudah banyak masyarakat yang berpendidikan SLTA, bahkan sarjana. Tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh pada sikap masyarakat terhadap program-program pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan agar program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat terlaksana. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa menampung aspirasi masyarakat yang dapat menjembatani berbagai keluhan antara masyarakat dengan pemerintah. Pelaksanaan

administrasi pemerintahan desa di Desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban bisa dilihat dari kompetensi SDM dalam pemahaman IT dan system jaringan wifi dalam memberikan pelayanan publik.



dilakukan bersama Camat Palang

2. Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang seharusnya diperuntukkan bagi penanggungjawab dan petugas kearsipan Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan hanya dihadiri oleh 2 orang staf administrasi, 1 orang staf Kantor Desa Kradenan dan 1 orang dari Desa Gesikharjo .

Berdasarkan hasil FGD terlihat juga pada gambar 2 yang lagi berdiskusi dengan aparat desa dengan peserta penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa kesimpulan sbb:

- a. Ketatausahaan Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tugas pokok dan fungsinya
- b. Fakta dan kegiatan yang selama ini telah dilakukan antara lain yaitu bersama Kepala Desa, ikut memberikan pelayanan administrasi kependudukan, laporan keuangan dari dana desa dan laporan pajak desa bagi masyarakat Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan.
- c. Upaya-upaya lain yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat antara lain:
 1. Membangun komunikasi dengan perangkat desa yang berperan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.
 2. Berusaha secara intensif memberikan masukan-masukan kepada Kepala Desa yang

berkaitan dengan kondisi desa, terutama sistem jaringan dan wifi

3. Ikut serta dalam penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana desa, antara lain ikut serta dalam penyelesaian laporan pajak desa dan laporan penggunaan dana desa.
4. Aktif membantu penyusunan dan pelayanan dibidang kependudukan, PBB P2

d. Sistem kearsipan di Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan, berdasarkan hasil wawancara, relatif maju dan sangat memahami penggunaan IT. Tapi tim Untag telah menganjurkan untuk pelaksanaan kearsipan maupun ketatausahaan di Desa Gesikharjo maupun Desa Kradenan bisa di pertahankan.



Gambar 2 Diskusi Dengan aparatur desa Gesikharjo dan Kradenan Kec. Palang Kab. Tuban

3 Kendala dan Masalah yang Dihadapi

Pada gambar 3 terlihat diskusi mengenai kendala dan masalah yang dihadapi kedua desa yaitu Gesikharjo dan Kradenan di Kecamatan Palang menghasilkan hal hal sebagai berikut :

1. Desa Gesikharjo: relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Kabupaten
2. Desa Kradenan : relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Kabupaten

Penyuluhan terhadap peserta penyuluhan dan pendampingan dilakukan secara interaktif/dialog, dimana desa mengemukakan masalah dan Tim Penyuluhan berusaha memberikan solusi pemecahan masalahnya.



Gambar 3 Memdiskusikan hambatan dan kendala di desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan kepada perangkat desa untuk tujuan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintah desa Gesikharjo dan desa Kradenan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kesesuaian antara kegiatan yang dijalankan oleh perangkat desa dengan tupoksinya. Beberapa kegiatan yang bersifat bantuan kepada perangkat lain semata-mata untuk menjamin kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Jam kerja pelayanan administrasi kantor adalah 08.00-12.00 WIB. Untuk keperluan yang mendesak pelayanan dapat diberikan di luar jam tersebut.
3. Persoalan yang dihadapi oleh perangkat desa di desa Gesikharjo dan desa Kradenan dalam memberikan pelayanan administrasi berkisar pada faktor: fasilitas SIAK, kurangnya sosialisasi perubahan data kependudukan, kurangnya sistem jaringan dan wifi.
4. Kegiatan abdimas ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak.
 - a. Bagi FISIP dan Untag Surabaya, kegiatan ini menanamkan citra positif lembaga di mata perangkat desa yang diharapkan akan berdampak simultan pada masyarakat setempat.
 - b. Bagi perangkat desa Gesikharjo dan desa Kradenan, kegiatan ini memberikan

solusi dalam pemecahan persoalan yang dihadapi.

- c. Bagi masyarakat Desa di desa Gesikharjo dan desa Kradenan, kegiatan ini dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintahan desa.

Saran

Untuk pelaksanaan ketatausahaan di desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban hendaknya dipertahankan, bahkan kalau memungkinkan harus ditingkatkan. Misalnya dengan menerapkan teknologi jaringan yang masih kurang dan lemah, agar pelayanan menjadi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Republik Indonesia (2014) Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Sekretariat Negara Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Riyanto (2009). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop dan Web, Gava Media, Yogyakarta

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2014), Permendagri No. 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

Arif Darmawan,(2015), Modernisasi Masyarakat Desa .LP2i Press Surabaya , ISBN 978-602-1056-02

